

Minggu, 15 Februari 2026 – Ps. Jery Elwanda

”Tanggal di kalender bisa berganti, usia bisa bertambah, tapi janji Tuhan tidak pernah punya tanggal kadaluarsa. Dia tidak pernah terlambat menepati firman-Nya.”

Dalam hidup, kita terbiasa dengan segala sesuatu yang memiliki batas waktu atau tanggal kadaluarsa (expiry date)—mulai dari makanan, obat, hingga kesempatan karir. Namun, khotbah ini mengingatkan kita bahwa Harapan di dalam Tuhan tidak pernah kadaluarsa.

Tuhan tidak dibatasi oleh waktu manusia (Chronos). Sekalipun situasi terlihat sudah "busuk" atau "terlambat" menurut logika kita (seperti orang lumpuh di Betesda yang menunggu 38 tahun, atau Lazarus yang sudah mati 4 hari), kuasa Tuhan tetap sanggup bekerja.

Kuncinya ada di Roma 5:5: "Dan pengharapan tidak mengecewakan." Berbeda dengan optimisme dunia yang bisa meleset, harapan Kristen didasarkan pada Kasih Allah yang sudah dicurahkan. Jadi, jangan buang harapanmu hanya karena kalendermu bilang "sudah lewat waktunya". Bagi Tuhan, harapan itu selalu segar dan baru setiap pagi.

Tahukah kamu? Istilah "Kadaluarsa" atau Expired biasanya digunakan untuk menandakan bahwa suatu produk sudah tidak layak konsumsi atau kehilangan fungsinya.

Namun dalam Alkitab, kata "Harapan" (Ibrani: Tikvah) secara harfiah berarti "Tali" atau "Ikatan".

Jadi, harapan itu bukan sekadar perasaan "semoga-semoga", tapi sebuah TALI PENGAMAN yang kuat. Selama talinya tersambung ke Tuhan, harapanmu nggak akan putus atau "basi", nggak peduli berapa lama kamu menunggu!.

"Tetapi aku senantiasa mau berharap dan menambah puji-pujian kepada-Mu."

Mazmur 71:14 (TB)